

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

**FITRA NUR RAHMAH**  
NIM: 210209084

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M /1447 H**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Disetujui dan Diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Fitra Nur Rahmah  
NIM: 210209084

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196905141994021001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197906172003122002

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

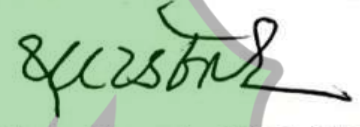
Selasa, 06 Agustus 2025 M  
12 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

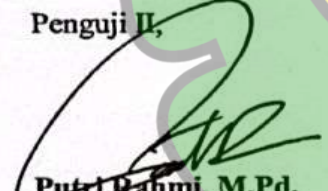
Penguji I,

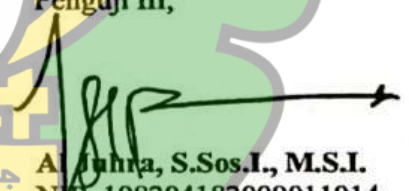
  
**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 196905141994021001

  
**Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 198203042005012004

Penguji II,

Penguji III,

  
**Putri Rahmi, M.Pd.**  
NIP. 199003062023212042

  
**Al-Fahra, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
**Prof. Saiful Mahid, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitra Nur Rahmah

NIM : 210209084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas  
Peserta Didik Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Juli 2025  
Yang Menyatakan,

Fitra Nur Rahmah  
NIM. 210209084

## ABSTRAK

Nama : Fitra Nur Rahmah  
Nim : 210209084  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap  
Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 6 Agustus 2025  
Tebal Skripsi : 113  
Pembimbing : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.  
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Kreativitas, Peserta didik.

Pembelajaran IPAS memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kurang kreatif dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini menyebabkan rendahnya kreativitas peserta didik. Rendahnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu permasalahan yang dapat menghambat proses berpikir kritis dan pemecahan masalah di tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang cenderung pasif dan kurang terdorong untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik adalah model *Project Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta didik di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-experimental* tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh. Data dianalisis menggunakan uji statistik normalitas dan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan untuk kreativitas peserta didik terlihat dari seluruh indikator, yaitu *fluency* (86%), *flexibility* (85%), *elaboration* (88%), *originality* (83%), dan *evaluation* (86%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPAS.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh”**, shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan administrasi selama pengurusan skripsi.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan para staf atas bantuan selama proses akademik serta dukungan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Ibu Fauziah, S.Si., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh, dan Ibu Putri Yolanda Utari, S.Pd., Gr., selaku wali kelas atas izin dan bantuan dalam pengumpulan data penelitian.
6. Rona Rifqah, terima kasih selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, dan semangat luar biasa di setiap langkah perjuangan. Serta kepada teman-teman seperjuangan lainnya.

7. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, terima kasih untuk diri sendiri Fitra Nur Rahmah, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski lelah dan ingin berhenti. Terima kasih sudah terus melangkah, meski tak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih kokoh dan penuh makna ke depan.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhususnya kepada keluarga tercinta Alm. Ayahanda H. M. Yasin Sa'at, terima kasih atas cinta, perjuangan, dan pengorbanan yang tak tergantikan. Meski tidak sempat menyaksikan pencapaian ini, setiap langkah yang penulis tempuh adalah bentuk rindu dan persembahan untuk mengenangmu. Dan kepada Ibunda Hj. Samiati beserta saudara kandung kakak Andia Fatmaliana, S.Si., M.Si., abang Noval Syah Alam, S.Pd., Gr., dan abang Reza Maulana, SE., terima kasih atas cinta, dukungan, doa, dan motivasi yang selalu menguatkan penulis. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam setiap perjuangan penulis hingga titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi para pembaca. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 05 Juni 2025

Penulis



Fitra Nur Rahmah

## DAFTAR ISI

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 6           |
| E. Hipotesis Penelitian .....                             | 7           |
| F. Definisi Operasional .....                             | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                          | <b>10</b>   |
| A. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ..... | 10          |
| B. Kreativitas Siswa .....                                | 21          |
| C. Pelajaran IPAS.....                                    | 28          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>34</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....                                 | 34          |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian.....                    | 35          |
| C. Instrument Pengumpulan Data.....                       | 36          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                          | 37          |
| E. Teknik Analisis Data .....                             | 37          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                  | <b>42</b>   |
| A. Hasil Penelitian.....                                  | 42          |
| B. Pembahasan.....                                        | 54          |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>                              | <b>58</b>   |
| A. Kesimpulan.....                                        | 58          |
| B. Saran.....                                             | 68          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                | <b>60</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>64</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                         | <b>113</b>  |

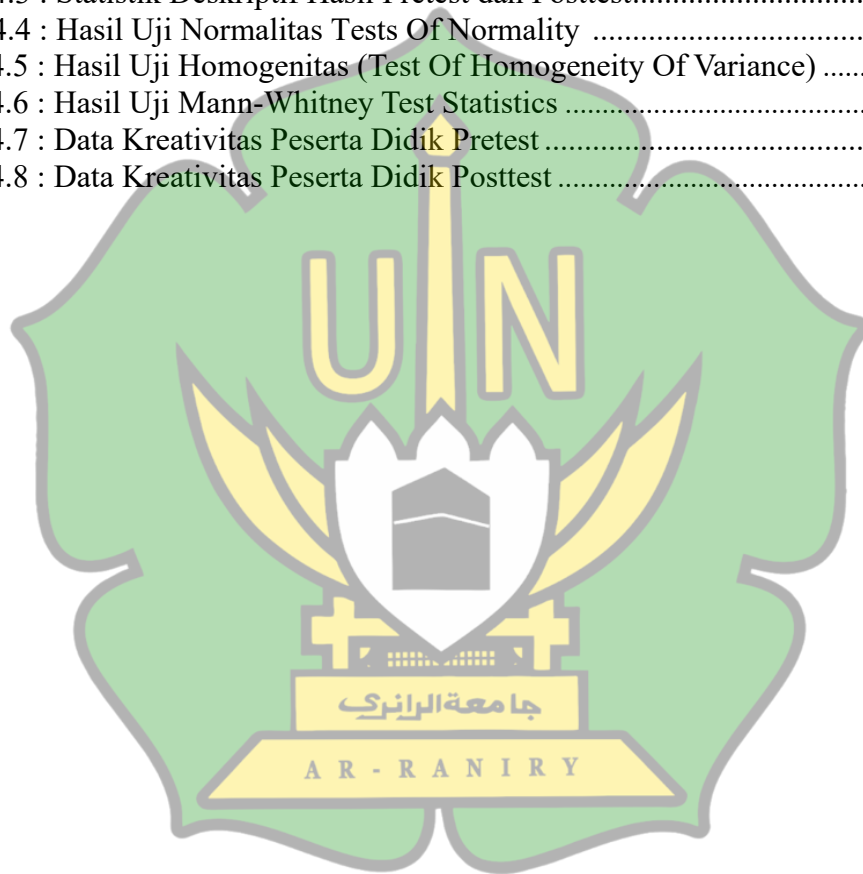
## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 : Pantulan Suara.....                                   | 31 |
| Gambar 2.2 : Suara Peluit Dan Kicau Burung .....                   | 31 |
| Gambar 2.3 : Contoh Benda Yang Bergetar Lambat .....               | 32 |
| Gambar 2.4 : Suara Petir Memiliki Intensitas Yang Tinggi.....      | 32 |
| Gambar 2.5 : Intensitas Bunyi Pada Suling Dan Gitar. ....          | 33 |
| Gambar 2.6 : Pukulan Drum Akan Memengaruhi Intensitas Bunyi .....  | 33 |
| Gambar 4.1 : Grafik Nilai Kreativitas Siswa Sesuai Indikator. .... | 53 |



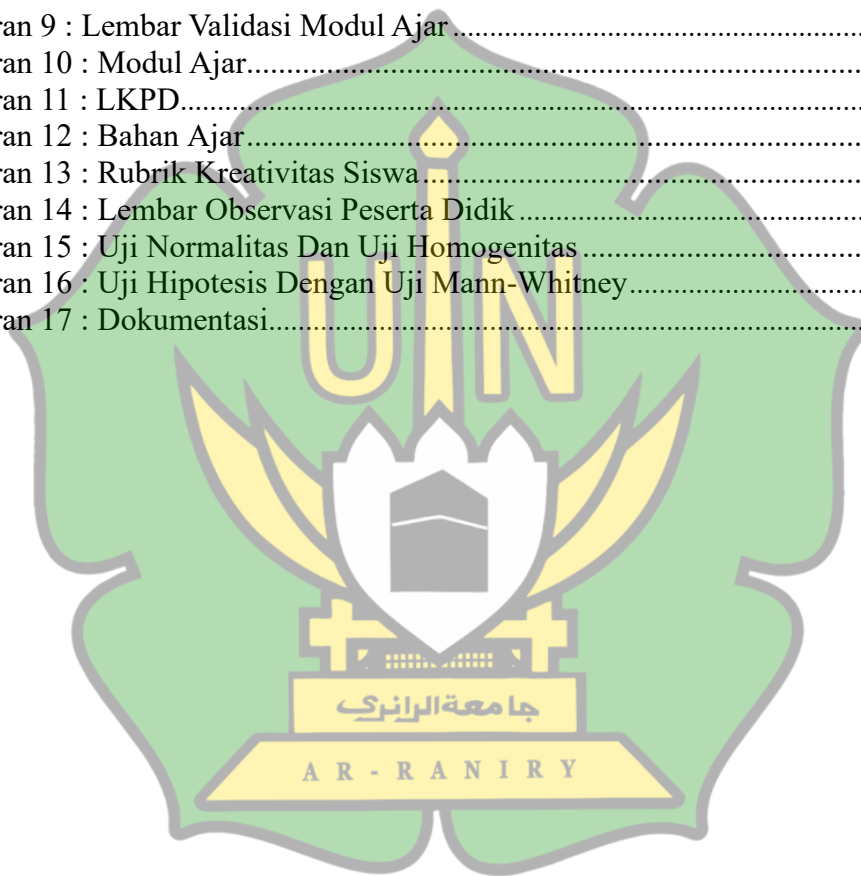
## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>PjBL</i> Menurut Bistari .....    | 13 |
| Tabel 2.2 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>PjBL</i> Menurut Doppelt .....    | 15 |
| Tabel 2.3 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>PjBL</i> Menurut Laboy-Rush ..... | 17 |
| Tabel 3.1 : Desain Penelitian .....                                                 | 35 |
| Tabel 3.2 : Kriteria Kreativitas Belajar Siswa .....                                | 37 |
| Tabel 4.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian .....                                        | 43 |
| Tabel 4.2 : Data Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik .....                     | 44 |
| Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest.....                    | 45 |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas Tests Of Normality .....                           | 47 |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji Homogenitas (Test Of Homogeneity Of Variance) .....           | 48 |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Mann-Whitney Test Statistics .....                            | 49 |
| Tabel 4.7 : Data Kreativitas Peserta Didik Pretest .....                            | 50 |
| Tabel 4.8 : Data Kreativitas Peserta Didik Posttest .....                           | 51 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan .....                 | 64  |
| Lampiran 2 : Surat Izin Validasi .....                       | 65  |
| Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian .....                     | 66  |
| Lampiran 4 : Surat Izin Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan..... | 67  |
| Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Penelitian .....           | 68  |
| Lampiran 6 : Lembar Validasi Soal Oleh Dosen .....           | 69  |
| Lampiran 7 : Kunci Jawaban soal .....                        | 73  |
| Lampiran 8 : Soal .....                                      | 78  |
| Lampiran 9 : Lembar Validasi Modul Ajar .....                | 86  |
| Lampiran 10 : Modul Ajar.....                                | 91  |
| Lampiran 11 : LKPD.....                                      | 98  |
| Lampiran 12 : Bahan Ajar.....                                | 102 |
| Lampiran 13 : Rubrik Kreativitas Siswa.....                  | 105 |
| Lampiran 14 : Lembar Observasi Peserta Didik .....           | 107 |
| Lampiran 15 : Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas .....       | 108 |
| Lampiran 16 : Uji Hipotesis Dengan Uji Mann-Whitney.....     | 110 |
| Lampiran 17 : Dokumentasi.....                               | 111 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan dalam konteks ini bukan hanya sekedar mengajar individu untuk menghafal fakta-fakta atau informasi, tetapi juga mengajarkan keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia dan diri sendiri. Melalui pendidikan, individu dapat belajar bagaimana berpikir secara kritis, berkomunikasi efektif, memecahkan masalah, dan memahami berbagai aspek kehidupan.<sup>1</sup>

Proses pendidikan dapat memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada masa sekarang proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka, dimana kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Secara umum, kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan cara yang sederhana dan fleksibel, sehingga memungkinkan pembelajaran akan lebih mendalam.<sup>2</sup>

Salah satu aspek yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka adalah pengembangan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS sering kali kurang terfasilitasi dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung monoton,

---

<sup>1</sup> Munirah, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No 2, 2018, h. 112.

<sup>2</sup> Nurul Azzahra, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.1, No.1, 2023, h. 34-43.

berpusat pada guru, dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan eksploratif.

Pada tingkat sekolah dasar Pembelajaran IPAS tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wahana untuk menumbuhkan kreativitas siswa dan mempersiapkan siswa sebagai individu yang inovatif, kritis, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan pembelajaran yang mendalam dan relevan. Pembelajaran IPAS memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Dengan karakteristik pembelajarannya yang berbasis proses ilmiah, seperti observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, eksperimen, hingga penerapan IPAS memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, dan rasa ingin tahu.

Dalam proses pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kreativitas siswa, seharusnya pendidik memperhatikan metode, pendekatan, strategi yang digunakan, serta alat atau sarana prasarana pendukung lengkap untuk tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, seorang pendidik juga perlu memiliki kemampuan untuk merancang dan menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan efektif, memahami gaya belajar peserta didik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas V SDN 69 Banda Aceh, peneliti melihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar pendidik sudah menggunakan beberapa metode dan media dalam proses pembelajarannya, hanya saja metode dan media yang digunakan masih kurang bervariasi. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung hanya ada sedikit peserta didik yang aktif dan bertanya sedangkan yang lain hanya diam dan mendengarkan saja. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas V SDN 69 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa secara umum proses pembelajaran IPAS

---

<sup>3</sup> Hasil observasi di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh pada tanggal 30 September 2024.

terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan peserta didik masih sangat rendah. Hal ini disebabkan peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang mengantuk dalam mendengar penjelasan dari guru. Sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan menjadikan potensi kreativitas siswa kurang berkembang. Oleh karena itu hal ini membuat banyaknya siswa kelas V pada Pelajaran IPAS belum mencapai ketuntasan kriteria tujuan pembelajaran (KKTP), masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKTP yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, ada banyak model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan melibatkan peserta didik secara langsung untuk menghasilkan suatu proyek, yaitu model Pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berkreasi. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Model proyek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya. Bertujuan agar anak didik tertarik untuk belajar. Pada dasarnya model pembelajaran *Project Based Learning* dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks dan juga melatih peserta didik untuk bisa berpikir kritis. Dengan mengelompokkan peserta didik dalam memecahkan suatu proyek atau tugas maka akan melatih keterampilan peserta didik.<sup>5</sup> Dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober 2024.

<sup>5</sup> Titi Sumiati dkk., "Penerapan Model PJBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 13, No.2, 2018, h. 106-112.

sehingga model ini diharapkan menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa sekaligus hasil belajar mereka.

Adapun beberapa penelitian tentang penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa dan hasil belajar siswa yang pernah dilakukan oleh Nur Fajrie dan Eva Ari Lestari, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* dengan Memanfaatkan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* tipe *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data mencakup angket, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* yang dikaitkan dengan pemanfaatan limbah plastik dapat secara efektif meningkatkan kreativitas siswa kelas V sekolah dasar.<sup>6</sup>

Penelitian Dena Fadila dan Yusuf Suryana, dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pre-eksperimental* jenis *One-Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *asympt sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga diterimanya  $H_a$  (hipotesis alternatif) dan ditolaknya  $H_o$  (hipotesis nol). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kreativitas gerak tari kreasi daerah siswa, setelah menerapkan model *Project Based Learning*, pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.<sup>7</sup>

Selanjutnya Ummu Aiman dkk “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Potensi Daerah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa menggunakan model

---

<sup>6</sup> Nur Fajrie, Eva Ari Lestari, dkk., “Pengaruh Model *Project Based Learning* dengan Memanfaatkan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol.10, No.2, 2024, h. 899-917.

<sup>7</sup> Dena Fadila dkk., “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari”, *Jurnal of Primary Education*, Vol.3, No. 1, 2019, h. 8-19.

pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dari pada yang diterapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t didapatkan nilai Sig (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima karena Sig (2-tailed) kurang dari 0,005. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah.<sup>8</sup>

Adapun persamaaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik. Selain itu, semua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan hasil bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik, baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah penelitian terdahulu Dena Fadila berfokus pada kreativitas gerak tari dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan Ummu Aiman membahas kreativitas dalam konteks materi kegiatan ekonomi berbasis potensi daerah. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh langsung model *Project Based Learning* terhadap kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa model *Project Based Learning* efektif berpengaruh terhadap kreativitas siswa, baik di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, sebagian besar penelitian tersebut fokus pada bidang tertentu seperti kreativitas gerak tari atau kreativitas berbasis potensi daerah. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih jarang dilakukan. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Ummu Aiman dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran PJB� untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Potensi Daerah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol.11, No.1, 2024, h. 116-123.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh?

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini dapat menguatkan pemahaman, menambah ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi sumber referensi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *PJBL* di SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Pendidik dapat belajar lebih dalam mengenai model pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan dalam kelas yaitu *PJBL* sehingga peserta didik tidak merasa bosan belajar di kelas, serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui model pembelajaran *PJBL*.

b. Bagi Peserta didik

Dalam penelitian ini peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, sehingga peserta didik lebih aktif dan terampil dalam Pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *PJBL* sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

c. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini dapat mendukung proses pembelajaran di SDN 69 Kota Banda Aceh untuk memajukan sekolah dengan menggunakan model pembelajaran *PJBL* pada Pelajaran IPAS. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS, dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik secara keseluruhan di Sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti tentang model pembelajaran *PJBL* dalam Pelajaran IPAS dan sebagai bahan rujukan bagi calon peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada materi bunyi dan sifatnya di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh
- $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada materi bunyi dan sifatnya di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh

2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada materi bunyi dan sifatnya di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh
- $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada materi bunyi dan sifatnya di kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah :

### 1. *Project Based Learning*

*Project Based Learning* merupakan suatu model pengajaran yang menekankan pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek nyata, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Model ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana peserta didik dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk.<sup>9</sup>

Model pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *PJBL* dimana peserta didik dituntut untuk mengerjakan suatu project dan menghasilkan produk bersama kelompoknya. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* yang akan digunakan dalam penelitian ini yang di munculkan oleh Bistari yaitu sebagai berikut: menentukan pertanyaan mendasar (*essential question*), merencanakan proyek (*design a plan for the project*), menyusun jadwal (*create as chedule*), mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*), penilaian terhadap produk yang di hasilkan (*assess the outcome*), dan evaluasi (*evaluate the experience*).

### 2. Kreativitas siswa

Kreativitas siswa adalah kemampuan individu dalam menemukan atau

---

<sup>9</sup> Elinda Rizkasari dkk., "Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan*, Vol.6, No.2, 2022, h. 14514-14520.

menghasilkan ide, solusi, atau karya yang bersifat inovatif, dan bermanfaat, baik secara individu maupun dalam kelompok di lingkungan pembelajaran.<sup>10</sup> Kreativitas melibatkan proses berpikir yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada cara siswa mengeksplorasi, bereksperimen, dan beradaptasi dalam memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang baru.

Kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan berpikir (*flexibility*), kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan atau menumbuhkan ide (*elaboration*), kemampuan untuk menciptakan gagasan yang unik dan berbeda (*originality*), dan evaluasi (*evaluation*).

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.<sup>11</sup>

IPAS dalam penelitian ini adalah buku IPAS untuk SD kelas V dengan materi yaitu Bunyi dan Sifatnya. Dengan pembahasan tentang mengamati hasil bunyi yang berbeda-beda.

---

<sup>10</sup> Maryanti dkk., “Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Multimedia”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.3, h. 2005-2013.

<sup>11</sup> KEMENDIKBUD, 2022, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A- Fase C*.